

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga merupakan suatu kegiatan mengelola uang yang dilakukan oleh individu dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan dikeluarganya, kesejahteraan tersebut membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga uang bisa digunakan seperlunya dan tidak boros. Proses pengelolaan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan rasa tanggung jawab, karena proses pengelolaan keuangan penting dilakukan dalam kehidupan keluarga. Pengelola keuangan keluarga seharusnya menyisihkan uangnya untuk menabung dan berinvestasi.

Berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan keluarga untuk mencapai kesejahteraan dapat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu : Literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual serta niat berperilaku sebagai variabel mediasi. Keluarga yang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar maka keluarga tersebut sudah mencapai kesejahteraan dalam keluarganya.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu Literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan mempengaruhi sikap yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan kualitasnya dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai tujuan, sehingga dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Hasil penelitian Mien dan Thao (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Purniawati dan Lutfi

(2017); Ida dan Dwinta (2010); Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019); Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, hasil penelitian Arganata dan Lutfi (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu Sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan sikap keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan keluarganya. Hasil penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019); Herdjiono dan Damanik (2016); Mien & Thao (2015) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu Kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang tumbuh dengan baik agar kemampuan seseorang lebih mudah untuk menyikapi dirinya dalam mengelola keuangan keluarganya. Kecerdasan spiritual akan berkembang baik jika memiliki kecerdasan yang sangat tinggi, karena kaitannya erat dengan kecerdasan seseorang untuk bisa menguraikan segala sesuatu. Hasil penelitian Arganata dan Lutfi (2019) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sementara itu, hasil

penelitian Faridawati dan Silvy (2017) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor keempat yaitu niat berperilaku. Niat berperilaku merupakan faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yang mungkin akan muncul dari hati seseorang untuk bertindak sesuai dengan perilaku tersebut, seseorang melakukan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dana dan menabung untuk masa depan. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik dan benar maka akan menciptakan niat berperilaku yang jelas, semakin tinggi literasi yang dimiliki individu maka semakin baik, sehingga dari terbentuknya literasi keuangan akan muncul niat berperilaku untuk mengelola keuangan keluarga dengan baik dan benar. Menurut Menurut Teori Ajzen (1991) mengatakan bahwa niat merupakan prediktor yang kuat untuk perilaku, teori ini bisa diartikan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung dapat mempengaruhi niat berperilaku seseorang. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa penentu penting pada perilaku seseorang adalah niat, karena niat sebagai variabel mediasi pada literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Seorang individu memiliki literasi yang baik dan benar terhadap pengelolaan keuangan, maka niatnya dapat memotivasi dan mengontrol dirinya, literasi keuangan tersebut akan berdampak pada niat berperilaku. Niat berperilaku dapat mengendalikan dalam mengelola keuangan, niat untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dana dan menabung untuk masa depan. Hasil penelitian Faridawati dan Silvy (2017); Arnanata dan Lutfi (2019) menyatakan

bahwa Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Atas dasar peneliti sebelumnya masih memiliki hasil penelitian terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang beragam. Maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
4. Apakah niat berperilaku memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran mediasi niat berperilaku pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti karena dapat memahami pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan niat berperilaku sebagai variabel mediasi.

2. Bagi Keuangan Keluarga

Mempunyai gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan niat berperilaku sebagai variabel mediasi dan memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh keluarga sebagai bahan pertimbangan dalam membuat pengelolaan keuangan dimasa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, terkait dengan faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdapat lima sub bab yang berisi tentang uraian penjelasan, sistematika penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian dahulu tentang Literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan niat berperilaku sebagai variabel mediasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang penjelasan rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, gaji/pendapatan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang meliputi perilaku pengelolaan keuangan keluarga, literasi keuangan, sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan niat berperilaku sebagai variabel mediasi, serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.

